

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS HARI KE 2
TERHADAP NY. R UMUR 24 TAHUN P1A0
DENGAN GANGGUAN PENGELUARAN ASI
DI PUSKESMAS BANJARSARI**

Masuk Puskesmas

Tanggal : 18-06-2022

Jam : 11.00 WIB

Register : 20-xx-xxx-xxxx

Pengkajian

Tanggal : 18-06-2022

Jam : 11.00 WIB

Tempat/ruang : Ruang KIA

Oleh : Della Winanti

Biodata

Nama Ibu : Ny. R

Nama Suami : Tn. S

Umur : 24 tahun

Umur : 32 tahun

Suku /bangsa : Jawa/ Indonesia

Suku /bangsa : Jawa/ Indonesia

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pendidikan : SD

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Petani

Alamat : Caruban 1/7

Alamat : Caruban 1/7

A. SUBJEKTIF

1. Alasan masuk :

Ibu mengatakan bahwa ingin memeriksakan keadaannya setelah 2 hari postpartum.

2. Keluhan :

Ibu mengatakan bahwa kondisinya sehat, namun ASI yang keluar sedikit.

3. Riwayat menstruasi

a. Menarche usia :

Ibu mengatakan bahwa menstruasi pertama sejak usia 14 tahun.

b. Siklus :

Ibu mengatakan bahwa siklus menstruasinya selama 28 hari.

c. Banyak :

- Ibu mengatakan bahwa mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari.
- d. Lama :
Ibu mengatakan bahwa lama menstruasinya 6 hari.
 - e. Warna :
Ibu mengatakan bahwa darah menstruasinya berwarna merah.
 - f. Dysmenorrhea:
Ibu mengatakan bahwa selama menstruasi tidak nyeri.
 - g. Flour albus :
Ibu mengatakan bahwa tidak mengalami keputihan yang berlebih dan berbau hingga gatal.
 - h. HPHT : 07-09-2021
 - i. HPL : 14-06-2022
4. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu
Ibu mengatakan bahwa ini adalah anak pertamanya.
5. Riwayat kehamilan dan persalinan sekarang
- a. ANC :
Ibu mengatakan bahwa melakukan ANC sebanyak 10 kali.
 - b. Penyulit :
Ibu mengatakan tidak ada penyulit.
 - c. Tanggal persalinan :
Ibu mengatakan bahwa bersalin pada tanggal 16-06-2022 jam 08.45 WIB.
 - d. Tempat persalinan :
Ibu mengatakan bahwa bersalin di Puskesmas.
 - e. Jenis persalinan :
Ibu mengatakan bahwa bersalin secara normal.
 - f. Penolong persalinan :
Ibu mengatakan bahwa yang menolong saat bersalin adalah bidan.
 - g. Penyulit persalinan :
Ibu mengatakan bahwa tidak ada penyulit dalam persalinannya.
6. Keadaan bayi baru lahir
- a. Lahir tanggal :
Ibu mengatakan bahwa bersalin pada tanggal 16-06-2022 jam 08.45 WIB.
 - b. BB/PB lahir :
Ibu mengatakan berat lahir anaknya 3100 gram dan panjang badan anaknya 51 cm.
 - c. Jenis kelamin :
Ibu mengatakan bahwa anaknya perempuan.
 - d. Kelainan :
Ibu mengatakan bahwa anaknya tidak memiliki kelainan.
 - e. Pola tidur :
Ibu mengatakan bahwa anaknya tidur kurang lebih selama 14 jam dalam sehari.
 - f. Pola nutrisi :
Ibu mengatakan bahwa menyusui anaknya sebanyak 8-9 kali selama 8-10 menit.
Serta, ibu mengatakan jika anak ingin menyusu maka ibu akan memberikannya.

- g. Masalah menyusui :
Ibu mengatakan bahwa saat menyusui anaknya ASI yang keluar sedikit.
- h. Pola eliminasi
 - BAK :
Ibu mengatakan bahwa anaknya BAK sebanyak 6-7 kali dalam sehari dengan konsistensi kuning jernih dan berbau khas.
 - BAB :
Ibu mengatakan bahwa anaknya BAB sebanyak 4-5 kali dalam sehari dengan warna kekuningan, konsistensi lembek seperti biji cabai dan berbau khas.
- 7. Riwayat kesehatan
 - a. Penyakit yang pernah/sedang diderita :
Ibu mengatakan bahwa tidak pernah atau sedang menderita penyakit menular seperti HIV, AIDS, TBC, hepatitis; penyakit menurun seperti hipertensi, asma, DM; dan penyakit menahun seperti jantung, ginjal.
 - b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga :
Ibu mengatakan bahwa dalam keluarganya tidak pernah atau sedang menderita penyakit menular seperti HIV, AIDS, TBC, hepatitis; penyakit menurun seperti hipertensi, asma, DM; dan penyakit menahun seperti jantung, ginjal.
- 8. Riwayat pernikahan
 - a. Menikah :
Ibu mengatakan bahwa menikah 1 kali (sah).
 - b. Usia menikah :
Ibu mengatakan bahwa menikah pada usia 22 tahun dan suami 30 tahun.
 - c. Lama pernikahan :
Ibu mengatakan bahwa menikah lamanya 2 tahun.
- 9. Riwayat kontrasepsi yang digunakan
Ibu mengatakan bahwa sejak menikah belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.
- 10. Riwayat psikososial
 - a. Orang terdekat :
Ibu mengatakan bahwa orang terdekatnya adalah suami dan keluarga.
 - b. Tinggal serumah dengan :
Ibu mengatakan bahwa saat ini tinggal bersama dengan suami dan orang tua.
 - c. Penerimaan terhadap anak ini :
Ibu mengatakan bahwa kehamilan dan kelahiran anak ini diinginkan oleh dirinya, suami dan keluarganya.
 - d. Dukungan keluarga :
Ibu mengatakan bahwa keluarga sangat mendukung dan membantu pada saat kehamilan maupun setelah kelahiran bayinya.
 - e. Perasaan ibu saat ini :
Ibu mengatakan bahwa sangat senang dan mulai menikmati menjadi seorang ibu.
 - f. Rencana menyusui :
Ibu mengatakan menyusui anaknya dimulai sejak lahir hingga akan menyusui anaknya hingga berusia 24 bulan.

- g. Pemberian nama bayi :
Ibu mengatakan bahwa bayinya diberikan nama segera setelah lahir.
- h. Rencana aqiqah :
Ibu mengatakan bahwa aqiqah dilaksanakan pada hari ke-7 setelah kelahiran bayinya.
- i. Rencana perawatan bayi :
Ibu mengatakan bahwa akan merawat bayinya bersama dengan suaminya.
- j. Kebiasaan spiritual :
Ibu mengatakan bahwa dirinya, suami maupun keluarga rajin dalam melaksanakan ibadah terutama sholat 5 waktu.
- k. Pendapatan :
Ibu mengatakan bahwa pendapatan suaminya sekitar 2-2,5 juta.
11. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- a. Nutrisi
- Makan : Ibu mengatakan bahwa dalam sehari makan 3 kali dengan porsi 1 piring, macam nasi, sayur, lauk pauk. Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan yang dirasakan saat makan.
 - Minum: Ibu mengatakan bahwa sehari minum 8-9 gelas belimbing, macam air putih. Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan saat minum.
- b. Istirahat
Ibu mengatakan bahwa tidur siang selama 2 jam dan tidur malam selama 6-7 jam. Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan saat tidur, kecuali saat malam hari ketika anaknya begadang.
- c. Aktivitas
Ibu mengatakan bahwa dalam melakukan pekerjaan rumah dan mengurus anaknya dibantu oleh suami dan orang tuanya. Ibu mengatakan bahwa telah melakukan senam nifas pada hari ke 1 dan 2. Ibu mengatakan bahwa terkadang merasakan nyeri pada jahitan luka saat beraktivitas.
- d. Eliminasi
- BAK : Ibu mengatakan bahwa BAK 5-6 kali dalam sehari dengan konsistensi kuning jernih, berbau khas dan ibu mengatakan bahwa takut saat cebok.
 - BAB : Ibu mengatakan bahwa BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, berbau khas dan tidak ada keluhan saat BAB.
- e. Personal hygiene
Ibu mengatakan bahwa mandi 2 kali dalam sehari, gosok gigi 2 kali dalam sehari dan ganti pakaian setiap kali ibu mandi.
- f. Kebutuhan seksual
Ibu mengatakan bahwa belum melakukan hubungan seksual.
- g. Menyusui
- Pengalaman menyusui : Ibu mengatakan bahwa saat ini merupakan pengalam pertama ibu menyusui.

- Kebiasaan menyusui : Ibu mengatakan bahwa menyusui anaknya saat anaknya mau atau setiap 2 jam sekali.
- Posisi menyusui : Ibu mengatakan bahwa saat menyusui ibu lebih nyaman dengan posisi tidur menyamping (side lying) dan duduk dengan memangku anaknya (cradle position).
- Perawatan payudara : Ibu mengatakan bahwa ibu membersihkan payudara sehari 1 kali saat mandi dengan kapas dan air hangat.
- Masalah : Ibu mengatakan bahwa saat menyusui ASInya kurang lancar.

h. Pola kebiasaan

- Merokok : Ibu mengatakan bahwa tidak pernah merokok.
- Alcohol : Ibu mengatakan bahwa tidak pernah mengonsumsi alkohol
- Narkoba : Ibu mengatakan bahwa tidak pernah mengonsumsi narkoba
- Obat-obatan : Ibu mengatakan bahwa tidak mengonsumsi obat-obatan selain yang disarankan oleh bidan dan dokter.
- Jamu-jamuan : Ibu mengatakan bahwa tidak mengonsumsi jamu.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik.
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda vital :
 - Tekanan Darah : 134/78 mmHg
 - Nadi : 82 x/menit
 - Pernapasan : 23 x/menit
 - Suhu : 36,3° C
- d. BB : 57 kg

2. Pemeriksaan fisik

- Kepala dan leher
 - Wajah : tidak pucat, wajah bersih, tidak ada oedema.
 - Mata : simetris, conjungtiva merah muda, tidak ikterik.
 - Mulut : bersih, tidak ada caries, tidak ada gigi berlubang, tidak ada sariawan, tidak ada pembesaran tonsil, bibir tidak pecah dan kering.
 - Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, limfe dan tidak ada pembesaran vena jugularis.
- Dada dan payudara
 - Bentuk : simetris antara payudara kanan dan kiri.
 - Benjolan : tidak terdapat benjolan pada payudara kanan dan kiri.
 - Putting susu : putting susu menonjol pada payudara kanan dan kiri.
 - Pengeluaran : ASI sudah keluar.
 - Keluhan : sulit menyusui karena pengeluaran ASI tidak deras.
- Abdomen

Bekas luka : tidak ada bekas luka.

TFU : 2 jari dibawah pusat.

Kontraksi : kontraksi uterus baik.

- Tangan dan kaki
 - Oedem : tidak ada oedema.
 - Varices : tidak ada varices.
 - Reflek patella : kanan (+), kiri (+)
 - Kuku : bersih, tidak panjang, tidak pucat ataupun kebiruan.
 - Warna : tidak pucat.
- Genetalia luar
 - Oedem : tidak ada oedema.
 - Varices : tidak ada varices.
 - Bekas luka : ada bekas luka perineum saat bersalin.
 - Jahitan : ada Benang jenis : benang catgut.
 - Jahitan dalam : ada.
 - Jahitan luar : ada.
 - Pengeluaran lochea : lochea rubra.
- Anus : tidak ada hemoroid.

C. ANALISA

Asuhan kebidanan pada masa nifas terhadap Ny. R umur 24 tahun P1A0 postpartum hari ke 2 dengan gangguan pengeluaran ASI.

D. PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam : 18-06-2022/11.00 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. Tekanan darah 137/78 mmHg, respirasi 23 x/menit, nadi 82 x/menit, suhu 36,3°C dan berat badan 57 kg.
Evaluasi : ibu telah mengetahui hasil pemeriksaanya bahwa ibu dalam keadaan baik.
2. Memeriksa dan menyampaikan hasil kepada ibu bahwa kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri normal, pengeluaran lochea rubra, tidak ada perdarahan pervaginam, jahitan luka perineum baik.
Evaluasi : ibu telah mengetahui dan mengerti bahwa hasil pemeriksaan dan kondisinya baik.
3. Memberitahu kepada ibu untuk istirahat yang cukup baik di siang maupun malam hari. Serta, memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, sayur, buah dan lauk pauk. Kemudian menyarankan kepada ibu untuk memperbanyak konsumsi air putih, untuk ibu menyusui konsumsi air putih sebanyak 2-3 liter dalam sehari.
Evaluasi : ibu telah mengerti dan akan melakukan saran yang diberikan.
4. Memberitahu kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif atau menyusui secara penuh selama 6 bulan.

- Evaluasi : ibu mengatakan telah menyusui anaknya dan akan melanjutkannya sesuai anjuran hingga 6 bulan lamanya dan ibu akan meneruskan pemberian ASI hingga anak berusia 24 bulan.
5. Memberitahu kepada ibu untuk tidak kelelahan dan banyak pikiran karena akan menyebabkan terganggunya pengeluaran ASI.
Evaluasi : ibu telah mengetahui dan akan mengurangi aktivitasnya.
 6. Memberitahu kepada ibu mengenai tanda bahaya masa nifas, seperti demam lebih dari 2 hari, perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan yang berbau, payudara bengkak, merah dan disertai rasa sakit, bengkak pada wajah, tangan dan kaki ataupun sakit kepala dan kejang-kejang, ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab. Apabila terdapat tanda bahaya tersebut maka bawa ibu ke layanan kesehatan.
Evaluasi : ibu dan suami mengerti dan bersedia membawa ke layanan kesehatan apabila terdapat tanda yang disebutkan.
 7. Memberitahu kepada ibu mengenai perawatan diri (personal hygiene) seperti mandi, mengganti pakaian, mencuci rambut, sikat gigi, menjaga kebersihan vagina dengan cara menyuci/cebok dari arah depan ke belakang dan sering untuk mengganti celana dalam jika dirasa lembab serta sering untuk ganti pembalut.
Evaluasi : ibu mengatakan bahwa akan menerapkan saran yang telah diberikan.
 8. Memperhatikan kebersihan dan kelembapan (kering) pada luka perineum. Merawat luka perineum dapat dilakukan dengan membersihkan vagina dengan arah depan ke belakang lalu bersihkan dengan air hangat, menekan luka dengan bethadine.
Evaluasi : ibu bersedia untuk menjaga luka perineum yang bersih dan kering.
 9. Memberitahu kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dengan cara membersihkan area puting susu dengan baby oil dan air hangat, memijat payudara dan mengompres payudara dengan air hangat dan air dingin secara bergantian.
Evaluasi : ibu mengatakan bahwa akan menerapkan perawatan payudara.
 10. Memberitahu kepada ibu tentang cara menyusui yang benar seperti menyusui sesering mungkin, bila bayi tidur lebih dari 2 jam maka bangunkan dan susui, susui hingga payudara terasa kosong lalu pindah ke payudara lainnya atau setiap 15-20 menit pada tiap payudara dan jika payudara terasa kencang maka perah ASI.
Evaluasi : ibu telah mengerti dan akan diterapkan saat ibu menyusui.
 11. Memberitahu kepada ibu mengenai pijat oksitosin yang bermanfaat untuk memberikan kenyamanan, mengurangi bengkak, mengurangi terjadinya sumbatan ASI, dan merangsang ASI.
Evaluasi : ibu dan suami akan melakukan pijatan oksitosin saat dirumah sehingga ASI akan lancar.
 12. Memberitahu kepada ibu dan keluarga cara untuk melakukan pijatan oksitosin, yaitu dengan cara :
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang ada seperti kursi, meja, dan baby oil.
 - b. Mempersilahkan ibu untuk duduk dengan nyaman dan kaki berpijak dilantai.
 - c. Lepaskan pakaian ibu dan letakkan handuk dibawah perut atau payudara ibu.
 - d. Memposisikan ibu dengan melipat lengan diatas meja atau kursi dengan payudara yang menggantung.

- e. Kepala ibu bersandar pada lipatan lengan dan olesi jari jempol dengan baby oil.
- f. Posisikan kedua tangan mengepal dengan jempol menghadap keatas, lalu pijat secara memutar kecil di sepanjang dan antara tulang belakang. Pijatan tersebut dimulai dari pangkal tulang belakang kebawah hingga tulang lumbal dan kembali lagi selama 2-3 menit atau senyaman ibu.

Evaluasi : suami dan keluarga telah mengetahui cara melakukan pijatan oksitosin dan akan menerapkannya.